

PENERAPAN DALAM MENGEDUKASI PEMBUKUAN MANUAL PADA KELOMPOK WANITA TANI DESA SRI BINTAN 2

Muhammad Isa Alamsyahbana¹, Armansyah², Raja Yulianita Sarazwati³, Dewi Monalisa³, Ewdia Meylin Lilipory⁴, Nurul Rahmaini⁵, Sinta Saputri⁶, Hasnah Fauziah⁷, Novelia Tia Anelda⁸, Pratiwi Tri Utari⁹, Shely Joeana¹⁰

Program Studi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang^{4,5}
Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang^{1,2,3,6,7,8}
E-mail: albanapengusahamuda@gmail.com

Abstract

The purpose of this article is to discuss bookkeeping literacy education that has been given to a group of Woman Farmers in the village of Sri Bintan 2. In its operational activities, the group of Woman Farmers in the Village of Sri Bintan 2 keeps books of financial management manually. The bookkeeping system that is owned is considered to be very simple, so it feels that some improvements are needed as well as information on how financial bookkeeping should be done. The results obtained after carrying out the correct accounting bookkeeping education, is that the group of Woman Farmers in Village of Sri Bintan 2 is able to understand and apply the knowledge that has been given so as to produce financial bookkeeping and financial reports which are considered to have been improved. The revised financial bookkeeping can assist the administrators of Women Farmers Group in managing their financial system

Keyword: Education, Bookkeeping, Financial report, Group of Woman Farmers

Abstrak

Tujuan dari artikel ini adalah untuk membahas mengenai edukasi literasi pembukuan yang telah diberikan kepada Kelompok Wanita Tani Sumber Rezeki Desa Sri Bintan 2. Dalam kegiatan operasionalnya, kelompok Wanita Tani Sumber Rezeki Desa Sri Bintan 2 melakukan Pembukuan mengenai tata kelola keuangannya secara manual. Sistem pembukuan yang dimiliki dinilai masih sangat sederhana, sehingga rasanya diperlukan beberapa perbaikan serta informasi mengenai bagaimana seharusnya pembukuan keuangan dilakukan. Hasil yang didapatkan setelah dilakukannya edukasi pembukuan akuntansi yang benar, adalah Kelompok Wanita Tani Sumber Rezeki Desa Sri Bintan 2 mampu memahami serta mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan sehingga menghasilkan pembukuan keuangan serta laporan keuangan yang dinilai telah sesuai dengan standar akuntansi yang sebenarnya. Pembukuan keuangan yang telah diperbaiki ini sekiranya dapat membantu para pengurus Kelompok Wanita Tani dalam mengelola tata keuangannya.

Kata Kunci: Edukasi, Pembukuan, Laporan Keuangan, Kelompok Wanita Tani,

1. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi serta meningkatnya kesadaran peran atau emansipasi wanita juga semakin meningkat. Peran perempuan seperti ibu rumah tangga yang mulai tumbuh dengan berpartisipasi dan membantu secara langsung memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Pada

bidang pertanian, produktivitas tenaga kerja petani perempuan memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mendukung perekonomian rumah tangga pertanian [1].

Bandar Seri bintan adalah ibu kota Kabupaten Bintan yang terletak di kecamatan Teluk Bintan. Saat ini Kabupaten Bintan terdiri dari 10 kecamatan. Kabupaten Bintan saat ini terdiri dari 272 pulau besar dan kecil. Terdapat 39 di antaranya yang berpenghuni, sedangkan sisanya, meski belum berpenghuni, sebagian digunakan untuk kegiatan pertanian, terutama pertanian perkebunan (BPS Kab. Bintan, 2022).

Upaya pemberdayaan perempuan telah menarik perhatian pemerintah dan pihak terkait. Salah satu upaya pemberdayaan perempuan adalah melalui pembentukan Kelompok Wanita Tani, atau disingkat KWT. KWT merupakan lembaga yang mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial anggotanya dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitasnya desanya. Sasaran dalam upaya pendirian KWT ini adalah para ibu rumah tangga yang memiliki peran sangat penting dalam masyarakat dan keluarga, yaitu tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga mampu menghasilkan pangan di pekarangan mereka [3].

Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak hanya berlaku bagi pihak-pihak yang menjalankan usaha, namun juga bisa dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak menjalankan usaha, dan salah satunya adalah pihak KWT. Dalam mengelola dan menjalankan kegiatan sebagai petani, pihak KWT tidak hanya melakukan kegiatan pembibitan, namun pihak KWT harus mencatat pemasukan dan pengeluaran yang terjadi selama proses pembibitan dan bertani. Dengan adanya pencatatan terkait pengeluaran dan pemasukan, hal ini akan memudahkan bagi pembaca informasi, terutama anggota KWT dalam melihat pemasukan dan pengeluaran yang terjadi.

Kondisi yang sama terjadi pada KWT Sumber Rezeki yang berlokasi di Desa Sri Bintan 2 RT 001/RW 002. Pada pihak KWT Sumber Rezeki, terutama Bendahara yang bertanggungjawab untuk mengelola dan menjalankan pencatatan akuntansi KWT, masih belum mengetahui transaksi pengeluaran dengan baik dan benar. Bendahara KWT mencatat seluruh transaksi pengeluaran didalam Debit, yang seharusnya dicatat didalam Kredit. Kurangnya edukasi literasi terhadap pentingnya kegiatan pembukuan berbasis akuntansi, maka akan menimbulkan beberapa permasalahan keterbatasan pengetahuan dalam hal pembukuan yang memenuhi standar akuntansi.

Dalam mengelola kegiatan pembukuan dengan baik dan benar pada KWT Sumber Rezeki, diperlukan upaya untuk menerapkan pencatatan akuntansi dengan baik. Selain itu, Dani et al. (2022) berpendapat prosedur pencatatan debit pada sisi kiri dan kredit pada sisi kanan merupakan suatu kebiasaan atau aturan akuntansi. Aturan ini berlaku untuk semua akun. Dengan diterapkannya pencatatan yang sesuai dengan aturan akuntansi, maka dapat membantu pembaca informasi, terutama anggota KWT.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan pentingnya edukasi pengetahuan akuntansi terutama pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran bagi pihak KWT, maka dalam pelaksanaan kegiatan KKN P2EM STIE Pembangunan Tanjungpinang pada KWT Sumber Rezeki yang berlokasi di Desa Sri Bintan 2 RT 001/RW 002.

2. KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi (*accounting*) adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat, dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi [5].

Pembukuan (*bookkeeping*) berdasarkan tujuan dan ruang lingkup merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Evanson dan Illinors dalam Ardhiyanto, 2019). Sementara, menurut Ardhiyanto (2019) pembukuan merupakan pencatatan transaksi menurut cara tertentu dan bagian dari akuntansi.

Akuntansi berbeda dengan pembukuan. Pembukuan hanya meliputi kegiatan pencatatan semata, sedangkan akuntansi meliputi seluruh proses pelaporan, mulai dari pengidentifikasian transaksi bisnis, pencatatan, pengkomunikasian (dalam bentuk laporan keuangan), sampai pada tahapan analisis dan interpretasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi pembukuan (pencatatan) merupakan bagian dari seluruh proses akuntansi (pelaporan) [7].

Salah satu proses dalam pelaporan keuangan dikenal dengan jurnal. Jurnal merupakan catatan kronologis terkait transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode. Buku jurnal disebut juga buku catatan pertama atau *books of original entry*, karena menjadi tempat terjadinya pencatatan pertama transaksi. Secara umum, jenis jurnal terdiri dari dua jenis, yaitu jurnal umum dan jurnal khusus [8]. Menurut Ibrahim (2022) format jurnal umum dalam akuntansi dapat diketahui sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Gambar 1 : Format Jurnal Umum

Berdasarkan format jurnal umum diatas, dapat diketahui kolom Tanggal berfungsi sebagai mencatat tanggal terjadinya transaksi. Kolom Keterangan berfungsi sebagai mencatat uraian yang muncul dari transaksi. Kolom Ref berfungsi sebagai pemberian kode akun. Kolom Debit berfungsi sebagai mencatat nilai Debit sesuai transaksi. Kolom Kredit berfungsi sebagai mencatat nilai Kredit sesuai transaksi.

3. METODE

Pelatihan kegiatan pembukuan akuntansi adalah cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu atau kelompok dengan belajar dan berlatih melaksanakan kegiatan pembukuan. Penyampaian materi sebaiknya diberikan dalam bahasa yang mudah dipahami dan tidak terlalu sulit [9]. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah edukasi akuntansi, sedangkan variabel dependen adalah penerapan akuntansi pada KWT Desa Sri Bintang 2.

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini berupa *pre-test* yaitu pemberian materi yang kemudian akan di evaluasi melalui *post-test*, yang diberikan setelah pemberian materi penyuluhan, dengan tujuan mengetahui sampai dimana pemahaman responden terhadap materi penyuluhan setelah kegiatan dilaksanakan. Praktik pelaksanaan pembukuan (manual) dan tanya jawab serta *post-test*. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2022 dengan kelompok ibu-ibu KWT Desa Sri Bintang 2. Kegiatan ini dihadiri oleh 31 orang peserta yang merupakan anggota KWT.

Pada kegiatan ini diakhiri dengan dilakukannya pelatihan *post-test*, dimana jabatan seperti ketua, bendahara, dan sekretaris diminta untuk mengevaluasi dari hasil penyuluhan materi yang telah diberikan. Selanjutnya, data dan informasi yang terkumpul diolah untuk kemudian dilakukan analisis secara deskriptif kuantitatif, yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, metode pelaksanaan kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 : Metode Pelaksanaan

Permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> • Studi Kasus • Diskusi Pihak KWT
Studi Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan pada Lokasi Penyuluhan • Penyusunan Materi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> • Penentuan Lokasi dan Responden untuk <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> • Pengambilan Data
Pengolahan dan Data Analisis	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> • Hasil Penyesuaian terhadap Aturan Jurnal Umum
Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Keefektifan Metode <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> sebagai Alat Ukur Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan studi lapangan untuk penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu pengamatan lokasi, penyusunan materi *pre-test* dan *post-test*, penentuan lokasi dan pengambilan data. Kelompok responden pada kegiatan pelatihan ini adalah ibu-ibu anggota KWT, tetapi yang diutamakan hanya jabatan ketua, bendahara, dan sekretaris. Materi yang disampaikan berupa hal-hal yang terkat dengan tata cara pembukuan secara manual (menggunakan media buku). Pada pelaksanaan kegiatan disediakan buku, pena, penggaris, dan tipe-x sebagai media praktik dalam pembukuan secara manual.



Gambar 2.2 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembukuan Secara Manual

5. KESIMPULAN

- 1) Hasil pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan kelompok KWT Desa Sri Bintan 2 telah memahami dari materi yang sudah diberikan, terutama pada ketua, bendahara, dan sekretaris yang lebih dominan dalam memahami dari penggunaan metode *pre-test* dan *post-test* sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan.
- 2) Pada rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, terlihat bahwa ibu-ibu anggota KWT merasa puas yang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah terlaksana dengan baik dan mampu memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan, baik secara materi, penjelasan, diskusi, dan pelaksanaan pelatihan pembukuan secara manual.

REFERENSI

- U. Nurdiani, R. Satriani, and B. Dharmawan, "Pengabdian Kepada Masyarakat Di Kelompok Wanita Tani (KWT) 'Nusa Indah' Desa Pasir Kulon," in *Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan*, 2018, pp. 448–453.
- K. B. BPS, *Kabupaten Bintan Dalam Angka 2022*. Tanjungpinang: CV Rizky Mandiri, 2022.
- L. G. K. Dewi, M. D. . Penindra, N. P. S. . Mimba, and A. A. N. . Kresnandra, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Mertha Jati Melalui Pelatihan Manajemen Dan Pelaporan Keuangan Berbasis Teknologi," *Karya Abdi Masy. Univ. Jambi*, vol. 6, no. 1, pp. 10–16, 2022.
- R. Dani, M. H. Nasution, and J. Junaidi, *Pengantar Akuntansi dan Bisnis*. CV. Cattleya Darmaya Fortuna, 2022.
- M. Munawar *et al.*, *Teori Dan Aplikasi Akuntansi Keuangan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- W. N. Ardianto, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Anak Hebat Indonesia, 2019.
- H. Hery, *Akuntansi dan Rahasia Di BalikNya Untuk Para Manajer Non-akuntansi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- E. C. Ibrahim, *Siklus Akuntansi Paham dan Bisa!* Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- C. Sukmadilaga, S. Sudrajat, U. Khasanah, T. U. Lestari, M. C. Devi, and A. Ardian, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Start Up Company Binaan Digital Lounge (DILLO) PT. Telkom Bandung," *Dharmakarya J. Apl. Ipteks untuk Masy.*, vol. 7, no. 3, pp. 209–212, 2018, doi: 10.24198/dharmakarya.v7i3.19951.